

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Buduan di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, adalah tempat yang sangat cocok untuk memulai usaha makanan olahan. Wilayah ini punya peluang besar karena dekat dengan pusat kota dan mayoritas merupakan lahan pertanian. Dengan kondisi seperti itu, tersedia banyak bahan baku untuk makanan olahan, terutama dari sayuran dan hasil pertanian lainnya. Salah satu produk makanan olahan yang bisa dihasilkan dari wilayah ini adalah camilan marning pedas manis, yang bahan bakunya utama adalah jagung. Jagung sendiri punya potensi besar untuk diolah menjadi makanan dan bahan baku industri. Dengan beragam cara mengolah jagung, seperti membuat marning, dapat meningkatkan manfaat dan pemanfaatan jagung secara lebih efektif. Marning ini sendiri adalah camilan yang dibuat dari biji jagung kering yang digoreng.

Jenis makanan ringan marning ini termasuk salah satu camilan yang sulit untuk ditemui dan juga peminat camilan ini yang masih lumayan banyak peminatnya. Selain itu produsen makanan ringan marning ini pada pengemasan dan pemberian informasi pada kemasannya masih kurang menarik dan kurang baik untuk dapat menjaga produknya. Selain itu saat ini, perkembangan bisnis sangat cepat dan membuat persaingan di pasar semakin sengit. Setiap harinya, pedagang terus berinovasi dan menggunakan produk dengan kreativitas baru, sehingga persaingan di pasar menjadi hal yang tidak dapat dihindari.

Maka dari itu diperlukan inovasi dan perbaikan pada kemasan produk agar dapat menjaga produk dan dapat menambah daya tarik konsumen pada produk marning yang akan didistribusikan. Seperti kemasan *standing pouch* yang dapat menjaga produk dan menambah nilai produk ini. Selain itu pada *standing pouch* ini dilengkapi keterangan produk seperti, nama *brand* produk, tanggal produksi produk, tanggal kedaluwarsa, dll.

Produk camilan marning yang diperbaiki kemasannya ini terletak di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Pada daerah Kecamatan Suboh terdapat 3 produsen dan dalam satu minggu dapat memproduksi 2 sampai 3 kali penggorengan. Namun, apabila jika ada konsumen yang memesan dan di tentukan hari pembuatan produk marningnya produsen dapat melayani permintaan konsumen. Kemasan marning yang diperbaiki ini awalnya hanya menggunakan plastik biasa dan pada penutupan kemasan hanya menggunakan api dari lilin, sehingga kemasan terlihat kurang menarik dan tidak rapi di mata konsumen. Maka dari itu dengan melakukan kegiatan analisis usaha pengemasan marning pedas manis ini bertujuan untuk memperbaiki kemasan produk marning dan juga menabahnya saluran pemasarannya agar lebih luas lagi. Tempat produksi pengemasan marning terletak di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Produk marning yang diperbaiki kemasannya di dapatkan dari ibu asriwa yang terletak di Desa Ketah Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Kegiatan satu kali produk menggunakan marning sebanyak 10 kg marning. Juga pada kegiatan produksi dilakukan dalam seminggu satu kali dengan jumlah produk 66 kemasan, berat perkemasan 150 gram. Marning yang di dapatkan dari ibu Asriwa mempunyai tekstur produk yang renyah dan rasa produknya yaitu pedas manis. Komposisi dan cita rasa produk ini mampu menggugah minat konsumen. Selain itu, dari segi kemasannya juga dapat membuat produk ini lebih mudah diidentifikasi dan pendistribusian menjadi lebih baik lagi.

Usaha pengemasan marning pedas manis "RADJA" di Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, dibangun dengan tujuan mendapatkan laba dan membuat peluang bisnis yang baru. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi apakah usaha ini memiliki prospek yang cerah ke depannya, perlu dilakukan analisis bisnis dengan menggunakan indikator seperti *Break Even Point (BEP)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*. Dengan melakukan analisis ini, kita dapat menentukan apakah bisnis ini menguntungkan atau perlu dikembangkan lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana tahapan proses pengemasan “Marning Pedas Manis” ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha “Marning Pedas Manis” ?
3. Bagaimana proses pemasaran “Marning Pedas Manis” ?

1.3 Tujuan

berdasarkan rumusan masalah terdapat beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Mampu melakukan proses pengemasan “Marning Pedas Manis”.
2. Mampu melakukan analisis usaha “Marning Pedas Manis” di Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
3. Mampu melakukan proses pemasaran “Marning Pedas Manis”.

1.4 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa dan masyarakat terhadap usaha pengemasan marning pedas manis “RADJA”.
2. Referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.
3. Sebagai acuan bagi mahasiswa dan masyarakat untuk meningkatkan penjualan marning.

